



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era digitalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika perusahaan melakukan investasi dan inovasi di bidang teknologi informasi. Pengertian teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan terapan. Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Banyak kelompok masyarakat apalagi pada era digitalisasi, teknologi telah membantu kebutuhan masyarakat luas mengenai teknologi informasi. Teknologi informasi telah di ciptakan, masyarakat bisa dapat memperoleh informasi apapun, kapanpun dan dimanapun secara mudah. Istilah dalam teknologi yang berkaitan dengan hal itu biasa disebut dengan ICT (Information and Communication Technology).

Menurut Prasongko (2016:2) ICT merupakan bahasa teknologi yang berkaitan erat dengan teknologi komputer. ICT dalam bahasa Indonesia bisa disebut dengan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini ICT menjelaskan media atau sarana untuk mendapatkan juga berbagi dengan yang lain dalam komunikasi juga informasi.

Berkat adanya teknologi informasi tersebut, manusia sebagai makhluk sosial semakin mudah dalam bertukar informasi satu sama lain sehingga menyebabkan muncul suatu proses komunikasi. Menurut Cangara (2021:29) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Pengertian komunikasi yang sederhana ini, maka bisa dikatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (source), pesan (message), saluran/media (channel), penerima (receiver), dan akibat/pengaruh (effect). Sedangkan pengertian informasi menurut Anggraeni dan Irvani (2017:1) adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sebuah informasi bisa didapat dari beberapa sumber, salah satunya adalah media yang terdapat dalam komunikasi massa.

Menurut Ruliana dan Lestari (2019:158) Komunikasi massa (mass communication) ialah komunikasi yang melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditunjukkan kepada umum. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak menggunakan media, salah satunya adalah media massa.

Media massa merupakan salah satu contoh dari kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mencari dan berbagi informasi antar individu maupun kelompok. Media massa pun memiliki eksistensi yang tinggi terhadap proses penyebaran informasi di era digitalisasi sehingga banyak mempengaruhi masyarakat umum dari beberapa aspek. Perkembangan media massa pun sangat pesat dari tahun ke tahun karena dimulai hanya dari media cetak, media elektronik hingga terciptanya media online.

Menurut Romli (2018:34) definisi media *online* (online media) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media



baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (website) internet. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi obyek kajian teori “media baru” (new media), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “real-time”.

Sosial media menurut Nabila (2020:5) adalah sebuah media *online* yang dapat mendukung hubungan antar individu dengan menggunakan teknologi berbasis *web* yang membuat perubahan komunikasi satu arah menjadi dialog interaktif. Tujuannya adalah untuk memudahkan penggunaannya dalam berinteraksi pesan dalam bentuk jejaring sosial dan sebagainya. Suatu media sosial dapat menjalankan perannya dengan adanya sebuah konten baik itu berupa foto maupun video. Terdapat beberapa tahap proses produksi konten yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi merupakan hal yang penting dalam pembuatan konten yang baik dalam media sosial tersebut. Hal ini merupakan tujuan agar konten yang diproduksi dapat sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dengan adanya konten tersebut media sosial yang digunakan akan dapat berfungsi dengan baik dan menghasilkan informasi yang valid.

Penggunaan media sosial sudah banyak diterapkan oleh banyak instansi pemerintahan di Indonesia, salah satunya adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor yang merupakan satu dari sekian instansi pemerintahan yang berada di Kabupaten Bogor. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor adalah sebuah lembaga pemerintahan yang bertugas untuk mengelola informasi yang terjadi di pemerintahan Kabupaten Bogor. Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki beberapa divisi, salah satunya adalah divisi komunikasi publik, salah satu divisi yang memiliki peran untuk memberikan informasi tentang pemerintahan kepada masyarakat melalui media publikasi sebagaimana yang tertulis dalam tugas Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor. Seiring dengan berkembangnya teknologi pada saat ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor memilih untuk melibatkan penggunaan media sosial *Instagram* dan *Youtube* sebagai wadah sarana informasi, promosi, hiburan, dan komunikasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana produksi konten video *reels* media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor yang dilakukan oleh Tim Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam produksi konten video *reels* media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor yang dialami oleh Tim Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab setiap permasalahan. Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan akhir ini di antaranya adalah:

1. Menjelaskan peran media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor.



2. Menjelaskan produksi konten video *reels* media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor yang dilakukan oleh Tim Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam produksi konten video *reels* media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor yang dialami oleh Tim Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam rangka penyusunan Laporan Akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu di Bagian Humas Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor, beralamat di Jalan Tegar Beriman, No. 01 Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor. Praktik Kerja Lapangan berlangsung pada tanggal 02 Februari 2022 sampai 02 April 2022, dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam seminggu. Senin sampai Jum'at pukul 07.00 – 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Jenis data yang digunakan untuk laporan akhir ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi berdasarkan pengalaman penulis secara langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor, seperti melakukan wawancara dengan staff bagian konten sosial media *Instagram* dan berpartisipasi aktif dalam pembuatan konten video *reels* di media sosial *Instagram* Kabupaten Bogor. Hasil dari data primer tersebut adalah *script* hasil wawancara,

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung. Data yang digunakan berupa data internal dan data eksternal. Data internal yang digunakan meliputi data tentang profil perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor yaitu bogorkab.go.id. Data eksternal diperoleh dari beberapa referensi buku, jurnal dan sumber lain yang ada di internet berkaitan dengan Laporan Akhir.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah daftar pertanyaan, alat tulis berupa pulpen dan *notebook* untuk mencatat hasil wawancara, kamera untuk merekam dan dokumentasi, dan laptop sebagai alat pengolah data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam menyelesaikan laporan akhir ini membutuhkan sarana penunjang untuk mendapatkan informasi dan agar lebih lengkap serta objektif. Tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi